

Shopee Barokah dan PBNU Siap Bawa 1.000 Santri ke Pasar Dunia Melalui ‘Santri Siap Ekspor Bersama Shopee’

- *Shopee Barokah mempersiapkan program “Santri Siap Ekspor Bersama Shopee” akan melatih 1.000 Santri agar siap ekspor.*
- *Kerja sama Shopee Barokah dengan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) bertujuan untuk menciptakan Santripreneur yang andal dan berdaya saing global bersama Shopee.*



(ki-ka): Head of Public Affairs Shopee Indonesia, Radynal Nataprawira, Ketua PBNU, Yahya Chalil Staquf, Direktur Shopee Barokah, Eugene Ahmad Ahsin Hong dan Bukhori Muslim

Surabaya, 23 Oktober 2023 - Shopee Barokah, *one-stop platform* pendukung gaya hidup Islam milik Shopee, menghadirkan program **“Santri Siap Ekspor Bersama Shopee”** yang bekerja sama dengan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). Diluncurkan pada perayaan Hari Santri Nasional 2023, program ini akan melatih **1.000 santri** agar memiliki daya saing *global* melalui edukasi, pendampingan dan pembukaan akses ke pasar ekspor, yang mendapat dukungan dari Ulama seperti **Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf** dan juga mengajak santrinya untuk dapat mengikuti program tersebut. Program ini merupakan keberlanjutan dari inisiatif yang telah dihadirkan Shopee Barokah untuk para santri di Indonesia. Produk para Santri nantinya akan masuk ke dalam Program Ekspor Shopee dan dapat dibeli pengguna Shopee dari berbagai negara di Asia Tenggara, Asia Timur, dan Amerika Latin.

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dalam pidatonya di hari puncak Peringatan Hari Santri mengatakan Santri sebagai pilar kekuatan bangsa dan negara. Jokowi juga mengenang bagaimana perjalanan sejarah para Santri berjuang untuk kepentingan bangsa, negara dan umat. “Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, kita memiliki lebih dari 36.000 pesantren, sebuah kekuatan besar penentu masa depan bangsa, penentu lompatan kemajuan bangsa, dan penentu keberhasilan cita-cita bangsa,” tuturnya.

Ketua Umum PBNU, Yahya Chalil Staquf mengapresiasi upaya Shopee Barokah dalam memperluas pasar produk karya para Santri hingga ke pasar dunia. “Ini merupakan suatu terobosan besar, dimana produk para santri bukan hanya bisa dibeli masyarakat Indonesia, tapi juga warga dunia lain. Kami

sangat mengapresiasi upaya ini. Tentunya, program ini selaras dengan semangat “Jihad Santri Jayakan Negeri”, di mana kita semua berharap Santri bisa termotivasi untuk turut berkembang dan membangun negeri melalui produk-produk lokal, menyusul UMKM yang sudah lebih dulu mengglobal. Kami berharap kegiatan ini memiliki efek berkelanjutan, di mana santri yang sudah dididik menjadi santripreneur bisa membawa pengaruh positif bagi lingkungan pesantren untuk kemudian berkembang menjadi salah satu pusat ekonomi masyarakat,” jelas **Gus Yahya**.

Head of Public Affairs Shopee Indonesia, Radynal Nataprawira mengatakan gerakan 1.000 santri siap ekspor ini akan menjadi momentum baru dalam menghadapi tantangan jihad di masa sekarang. “Presiden menyebut 36.000 pondok pesantren akan menjadi kekuatan besar. Melalui gerakan santri ekspor, akan menjadi momentum pergerakan besar untuk membawa harum nama bangsa di kancah dunia yang datang dari hasil karya para santri,” katanya.

Awal tahun 2023 lalu Shopee Barokah menginisiasi pelatihan digital bagi santri. Langkah berikutnya adalah membantu para Santri menjangkau pasar global melalui program Santri Siap Ekspor Bersama Shopee. “Kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dari Pengurus Pusat PBNU hingga melalui sinergi ini kami meluncurkan program ini untuk kemudian diterapkan kepada 1.000 santri yang akan menempuh pendidikan edukasi dan pelatihan terkait ekspor. Terima kasih atas dukungan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) bagi Shopee Barokah. Kami bangga bisa mendampingi langkah para Santri untuk memperluas dampak positif bagi sesama,” ungkap **Radynal**.

1.000 Santriwan dan Santriwati akan mengikuti pelatihan ekspor di Kampus UMKM Shopee Ekspor yang tersebar di 10 kota di Indonesia, mencakup Solo, Bandung, Jakarta, Medan, Malang, Semarang, Yogyakarta, Samarinda, Makassar, dan Sanur. Di acara **Parade Shalawat Hari Santri Nasional Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU)** di Surabaya ini, Shopee Barokah juga menghadirkan *booth* untuk memberikan edukasi mengenai program *onboarding* dan pelatihan ekspor Shopee untuk semua santri dan komunitas pesantren yang hadir.

Kisah Penjual dari Kalangan Santri yang Berhasil Ekspor ke 3 Negara



Penjual Ekspor Shopee, Agung (kanan), Pemilik Toko Ummababyshop, bercerita tentang pengalaman ekspor mudah melalui Shopee kepada (ki-ka): Sekertaris Jenderal PBNU, Gus Saifullah Yusuf, Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, Ulama kenamaan, Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dan Menpan RB, Abdullah Azwar Anas

Agung dan Fatatul merupakan pasangan suami-istri asal Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Agung yang pernah mengenyam pendidikan Pondok Pesantren di Darul Mahammid, Kepanjen, Malang dan masih menjadi santri aktif di Majelis Taklim Al-Umm, Kepanjen, memulai bisnis *online* mereka secara resmi dimulai pada tahun 2016 saat sang istri, Fatatul, sedang mengandung anak pertama. Mereka memutuskan untuk membeli barang-barang kebutuhan bayi sendiri dan ketika ada sisa



barang, mereka memutuskan untuk menjualnya secara *online* melalui Shopee dengan toko yang diberi nama Ummababyshop.

Keputusan Agung dan Fatatul untuk berjualan di Shopee, ternyata membawa perubahan positif dalam bisnis mereka. Saat ini Ummababyshop menjadi bisnis yang sangat berkembang dan berhasil menerima minimal 1.000 pesanan per hari di Shopee, serta mengalami peningkatan transaksi sebesar 200% setelah bergabung dengan Shopee dan telah ekspor ke Singapura, Malaysia, dan Filipina.

"Ada Bimbel Shopee yang bikin saya bisa diskusi cara mengoptimalkan fitur dan promosi. Yang paling senang bisa dibantu ekspor sampai ke Malaysia dan Filipina juga. Paling lengkap dan oke sih sampai sekarang. Alhamdulillah dari modal Rp 1 juta, sekarang saya minimal bisa terima 1.000 pesanan per hari," paparnya.

Program ini diharapkan mampu menciptakan kesempatan yang lebih besar bagi para santri agar juga dapat berkontribusi bagi perekonomian kerakyatan di daerah mereka.

###

Tentang Shopee

Shopee merupakan *platform e-commerce* terkemuka di Asia Tenggara dan Taiwan. Shopee menghadirkan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan, dengan misi mendukung bisnis melakukan transformasi digital dan meningkatkan cakupan *online* mereka, membantu lebih banyak orang mengakses dan memanfaatkan layanan digital, serta memberdayakan komunitas lokal.

Shopee menawarkan pengalaman yang mudah, aman, dan menarik untuk dinikmati oleh jutaan pengguna setiap harinya. Shopee juga merupakan kontributor utama ekonomi digital di Asia Tenggara dan Taiwan dengan komitmen kuat untuk membantu mitra brand dan pengusaha lokal sukses dalam perdagangan online.

Shopee adalah bagian dari Sea Limited (NYSE: SE), perusahaan konsumen global terkemuka berbasis internet. Misi Sea adalah untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik bagi konsumen dan bisnis kecil melalui teknologi, lewat tiga lini bisnis utamanya: Shopee, Garena, dan SeaMoney.